



## **PENGARUH KONFORMITAS TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA**

**Rofiq Faudy Akbar, Muhammad Faizul Aufa**

Prodi Tadris IPS, Fakultas Tarbiyah, IAIN Kudus

### **Abstrak**

Penelitian yang dilaksanakan mengenai pengaruh konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar siswa ini bertujuan untuk mengetahui kondisi konformitas teman sebaya dan hasil belajar yang terjadi pada siswa kelas VIII MTs Bandar Alim Demak serta untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang ditimbulkan oleh konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Bandar Alim Demak. Dari populasi penelitian yang berjumlah 180 siswa kemudian diambil sampel sejumlah 125 siswa melalui teknik sampling Simple Random Sampling. Pengumpulan data melalui kuisioner berupa skala likert bagi variabel konformitas teman sebaya (30 item valid  $\alpha = 0,361$ ) dengan reliabilitas sebesar  $0,889 > 0,6$ . Sedangkan untuk variabel hasil belajar melalui dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan konformitas teman sebaya berada kategori sedang yakni sebanyak 59% (73 siswa), Hasil belajar siswa berada kategori sedang sebesar 60% (24 siswa). Adapun untuk hasil penelitian pengaruh konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar melalui perhitungan regresi linier sederhana diperoleh hasil persamaan  $Y = 75 - 0,886X$ . Untuk uji hipotesis diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai T hitung  $3,371 > 1,979$  T tabel. Sedangkan untuk koefisien determinasi R squer dari penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,085 yang menunjukkan bahwa besarnya pengaruh konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar sebesar 8,5%.

**Kata Kunci:** Konformitas, Teman Sebaya, Hasil Belajar.

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara sadar dengan berdasarkan pada tujuan pendidikan yakni untuk memperbaiki kualitas

sumber daya manusia menjadi lebih baik, kegiatan yang dimaksud dapat berupa pembentukan proses dan suasana belajar yang terencana, sistematis, efektif dan efisien sehingga hasil belajar yang diinginkan dapat terwujud (Surahman,

2017). Hasil belajar sendiri merupakan perubahan pola perilaku peserta didik yang disebabkan oleh pembelajaran yang telah dilaksanakan mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai bahan acuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran yang telah diajarkan (Susanto, 2013).

Hasil belajar siswa sendiri dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor internal dan eksternal (Wahab, 2016). Salah satu bagian dari faktor eksternal yaitu lingkungan sosial siswa yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Dengan adanya faktor lingkungan ini menunjukkan bahwa terjadi suatu hubungan atau interaksi antara siswa dengan lingkungannya, diantara interaksi atau hubungan yang dimaksud yaitu interaksi siswa dengan kelompok teman sebayanya.

Lebih lanjut pola interaksi yang terjadi antara siswa dengan teman sebayanya merupakan sebuah implikasi terhadap meningkatnya minat siswa pada aktivitas kelompok teman sepergaulannya, diantara interaksi yang dilakukan oleh siswa dengan teman sebayanya tersebut terbentuk berdasarkan kesamaan perilaku (hobi) serta tujuan, dimana kelompok yang terbentuk tersebut pastinya memiliki tata aturan tersendiri dalam berkelompok yang mengharuskan remaja harus melaksanakan tata aturan kelompok tersebut sehingga siswa diakui keanggotaannya dalam kelompok teman sebayanya tersebut (Rahmayanthi, 2017). Selain itu pencarian jati diri yang terjadi pada masa remaja menjadikan remaja ingin dirinya dikenal, diperhatikan, serta menunjukkan dirinya bahwa dirinya bisa dan unggul dari yang lain, yang kemudian menjadikan siswa akan melakukan perilaku konformitas (Diananda, 2019).

Perilaku konformitas yang dimaksud adalah sebuah pola perubahan

perilaku seorang remaja sebagai akibat dari tekanan yang timbul dari kelompoknya secara nyata maupun tidak (Mardison, 2016). Tekanan yang timbul dari kelompok dapat berupa perilaku yang mengarah pada hal negatif seperti mencoba untuk merokok, minum minuman keras, membolos dan melakukan perilaku anti sosial yang lain. Selain tekanan yang mengarah pada hal negatif, terdapat tekanan dari kelompok yang mengarah pada hal yang positif seperti bersaing dalam merebutkan peringkat kelas, belajar bersama, berdiskusi dalam menyelesaikan masalah pelajaran, mendorong dalam menumbuhkan minat belajar dan lain sebagainya. Pengertian lain menyatakan bahwa konformitas merupakan individu atau kelompok yang menginginkan agar individu melakukan perilaku tertentu padahal individu tersebut tidak ingin melakukannya, hal ini berarti bahwa tindakan-tindakan yang diikuti timbul karena mayoritas kelompok melakukan perilaku yang sama (Vatmawati, 2019). Kesimpulannya konformitas merupakan fenomena sosial berupa perubahan perilaku yang dialami seseorang karena dipengaruhi oleh kelompok, dimana perubahan perilaku tersebut disebabkan oleh tekanan yang dilakukan oleh kelompok terhadap individu baik nyata maupun tidak agar keberadaan individu yang bersangkutan dapat diterima dalam dinamika kelompok yang terjadi.

Beberapa penelitian telah dilakukan oleh para peneliti mengenai pengaruh konformitas teman sebaya, seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Astuti (2023) mengenai konformitas yang berjudul "Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Merokok", penelitian ini menerangkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara konformitas teman sebaya dengan perilaku merokok, semakin tinggi konformitas yang dilakukan oleh siswa maka akan semakin kuat perilaku merokok yang dilakukan

oleh siswa. Penelitian yang lain mengenai pengaruh konformitas teman sebaya dilakukan oleh Febriyani dan Indrawati (2016) berjudul "Konformitas Teman Sebaya dan Perilaku Bullying pada Siswa Kelas XI IPS", dimana dari penelitian tersebut didapatkan hasil penelitian berupa hasil penelitian yang berbunyi bahwa semakin tinggi konformitas teman sebaya yang dilakukan maka semakin tinggi pula perilaku bullying yang dilakukan begitu sebaliknya dengan sumbangan pengaruh konformitas yang dilakukan yakni sebesar 20,1% dapat mempengaruhi siswa untuk melakukan perilaku bullying. Kedua penelitian tersebut diatas sama-sama menghubungkan perilaku konformitas dengan sesuatu yang negatif, yang mana kedua penelitian tersebut sama-sama menunjukkan hasil penelitian terdapat hubungan yang kuat antara konformitas dengan perilaku merokok maupun perilaku bulliying. Tentunya hal ini menjadi hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut mengenai pengaruh konformitas dengan sesuatu yang positif seperti hasil belajar apakah terdapat pengaruh diantara kedua variabel yakni konformitas teman sebaya dengan hasil belajar atau tidak.

Penelitian mengenai pengaruh konformitas teman sebaya juga diteliti oleh Fadilah dan Marjohan (2021) yang berjudul "*Parent Support Contribution and Peer Conformity on Learning Motivation*", hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Fadilah dan Marjohan yaitu terdapat pengaruh antara dukungan orang tua dan konformitas teman sebaya dengan motivasi belajar dimana secara bersamaan dukungan orang tua dan konformitas teman sebaya secara bersama-sama memengaruhi motivasi belajar siswa sebesar 54,2%. Penelitian yang dilakukan oleh Fadilah dan Marjohan ini menghubungkan perilaku konformitas dengan sesuatu yang positif yakni menghubungkan antara dukungan orang tua dan

konformitas teman sebaya dengan motivasi belajar yang menunjukkan hasil yang baik dimana secara bersamaan terdapat pengaruh dukungan orang tua dan konformitas teman sebaya dengan motivasi belajar. Kemudian peneliti berfikir bagaimana jika konformitas dihubungkan dengan hasil belajar siswa apakah terdapat hubungan yang kuat juga apa tidak.

Berdasarkan pendahuluan serta temuan hasil penelitian yang telah diungkapkan oleh penuls diatas maka tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis pada penelitian ini yaitu (1) untuk mengetahui tingkat konformitas teman sebaya yang dilakukan oleh siswa, (2) untuk mengetahui tingkat belajar siswa da (3) untuk mengetahui pengaruh yang terjadi antara konformitas teman sebaya dengan hasil belajar siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian tentang pengaruh konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional sederhana, dimana penelitian korelasi sederhana merupakan sebuah penelitian yang menggambarkan hubungan yang terjadi diantara dua variabel dengan cara menyelediki tingkat variasi yang ada dalam satu variabel apakah dapat memengaruhi variabel yang ada dalam variabel yang lain (Arifin, 2012) . Penelitian korelasi sederhana ini biasanya digunakan untuk menguji hipotesis terkait hubungan yang muncul antar variabel dan juga mendeskripsikan besar-kecilnya hubungan yang terjadi antara dua variabel.

Penelitian ini dilakukan di MTs Bandar Alim Demak dengan populasi penelitian semua siswa kelas VIII yang berjumlah 180 siswa. Penentuan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dengan menggunakan rumus Slovin dalam menentukan ukuran

sampel yang akan diuji dalam penelitian ini (Siregar, 2012). Dari perhitungan sampel yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan rumus Solvin, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 125 siswa.

Pengumpulan data variabel konformitas pada penelitian ini menggunakan kuisioner berupa skala *likert*, sedangkan pada variabel hasil belajar pengumpulan datanya melalui dokumentasi. Untuk menguji kevalidan instrumen pada variabel konformitas dilakukan uji validitas instrumen *Corrected Item-Total Correlations* melalui program SPSS dan uji reliabilitas instrumen untuk mengetahui keterandalan instrumen menggunakan metode *Cronbach Alpha* melalui program SPSS *for windows* versi 20 (Priyanto, 2014). Analisis validitas instrumen pada penelitian ini menunjukkan  $r$  tabel untuk tingkat signifikansi 5% pada penelitian ini yakni 0,361 Sehingga diperoleh 30 item valid dan 12 item gugur. Sedangkan untuk reliabilitasnya bernilai  $0,889 > 0,60$  yang menunjukkan bahwa instrumen pada penelitian ini reliabel.

Adapun untuk teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, teknik ini digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh yang muncul antara variabel dependen (konformitas teman sebaya) terhadap variabel independen (hasil belajar) (Sugiyono, 2012).

Sebelum analisis linier sederhana dihitung, maka terlebih dahulu uji deskriptif dan uji asumsi berupa uji normalitas dan uji linieritas dilaksanakan. Teknik analisis yang ada pada penelitian ini akan dilaksanakan melalui program SPSS *for windows* versi 20 (Priyanto, 2014). Uji asumsi pada penelitian ini berupa uji asumsi normalitas digunakan untuk melihat kenormalan distribusi data penelitian dan uji asumsi linieritas digunakan untuk mengungkapkannya adanya hubungan yang

linier antara variabel independen dengan dependen atau tidak. Dari perhitungan uji normalitas menggunakan teknik *Kolmogorov-smirnov* melalui program SPSS *for windows* versi 20 diperoleh hasil nilai signifikansi untuk variabel konformitas teman sebaya sebesar  $0,184 > 0,05$  dan variabel hasil belajar sebesar  $0,182 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa distribusi variabel konformitas teman sebaya dan hasil belajar berdistribusi normal. Sedangkan untuk uji linieritas diperoleh nilai *Deviation from linearity* bernilai  $0,570 > 0,05$  yang berarti bahwa antara variabel konformitas teman sebaya dengan hasil belajar mempunyai hubungan yang linier.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Perilaku Konformitas Teman Sebaya Siswa Kelas VIII MTs Bandar Alim Demak

Konformitas diartikan sebagai suatu perubahan perilaku atau tindakan seseorang yang timbul akibat adanya suatu tekanan untuk dapat menyesuaikan diri dengan tata aturan kelompok atau kehidupan sosial seseorang. Konformitas dapat terjadi pada semua tingkatan usia, lebih khususnya pada usia remaja. Seseorang yang dengan usia remaja akan terus mencari jati dirinya, berusaha menjadikan dirinya sebagai seseorang yang diperhatikan dan dihargai oleh kelompoknya. Biasanya remaja akan bergabung dengan kelompok teman sebaya yakni suatu kelompok yang terdiri dari kumpulan remaja dengan tingkatan usia dan kedewasaan yang sama (Rahmayanthi dkk., 2020). Lebih dari itu Myres dalam Arfah dkk mengatakan bahwa konformitas tidak hanya dalam konteks mengubah tindakan atau perilaku, akan tetapi bagaimana sebuah kelompok bertindak yang mana hal tersebut akan mempengaruhi pola pikir, keyakinan

seorang remaja sehingga dirinya sama dengan orang-orang dalam kelompoknya (Arfah dkk., 2022)

Keniscayaan perilaku konformitas teman sebaya ini diungkapkan oleh Tolley (2013) yang mengungkapkan bahwa konformitas merupakan salah satu bentuk usaha remaja dalam menemukan teman yang akan terus terjadi hingga kehidupan dewasa yang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yakni persepsi, keingintahuan serta komunitas dimana seorang remaja tinggal (lingkungan masyarakat). Lebih lanjut Tolley mengungkapkan diterimanya remaja dalam kelompok teman sebayanya sangat penting bagi perkembangan kesehatan remaja, dengan berkelompok dengan teman sebayanya remaja akan tumbuh menjadi pribadi yang utuh, mengkeplorasi minatnya, serta memperoleh keterampilan sosial terlepas dari keluarga. Karena dapat diketahui sendiri perkembangan remaja merupakan perkembangan lanjutan dari masa anak-anak terlepas dari keluarga serta mempersiapkan diri menjadi individu dewasa, maka dari itu merupakan hal yang sangat penting jika remaja diterima dalam kelompok teman sebayanya yang dapat menjadikan remaja akan melakukan perilaku konformitas (Tolley, 2013).

Keniscayaan perilaku teman sebaya ini juga diungkapkan oleh Hurlock dalam Rahmayanti (2017), dengan membagi konformitas remaja terhadap kelompok teman sebayanya menjadi tiga yakni (1) *Developmentally Appropriate Conformity*, sebuah perilaku penyesuaian yang dilakukan oleh remaja pada sekumpulan aturan-aturan yang telah disepakati dalam kelompok akan tetapi remaja tersebut tidak sampai kehilangan identitas dirinya. (2) *Lack of Conformity*, sebuah ketidak berhasilan remaja dalam menyesuaikan dirinya dengan kelompoknya yang menjadikan remaja akan menerima penolakan dari

kelompoknya. (3) *Over Conformity*, sebuah bentuk tindakan berlebihan dalam penyesuaian diri dengan kelompok, sehingga seorang remaja akan kehilangan identitas dirinya (Rahmayanti, 2017).

Penyusunan instrumen penelitian berupa skal likert pada penelitian ini berpedoman dengan konsep konformitas teman sebaya yang diungkapkan oleh David O'Sears yakni kesepakatan, ketaatan dan kekompakan. Aspek pertama kesepakatan memiliki pengertian sebagai suatu kesadaran setiap anggota kelompok untuk melaksanakan setiap aturan yang telah disepakati dalam kelompok. Aspek kedua ketaatan memiliki pengertian sebagai suatu bentuk tuntutan serta tekanan kelompok yang menjadikan seorang remaja akan melakukan apa saja sehingga mencapai tujuan serta terpenuhinya keinginan kelompok. Aspek ketiga kekompakan diartikan sebagai ketertarikan untuk masuk dalam suatu kelompok yang disebabkan oleh ukuran besarnya jumlah anggota kelompok yang menjadikan anggota kelompok memiliki keinginan untuk tetap bertahan dan menjaga kekompakan (Mardison, 2016).

Setelah dilaksanakan pengumpulan data yang dilakukan kepada 125 responden siswa kelas VIII MTs Bandar Alim Jungpasir Wedung Demak menggunakan instrumen skala likert, maka dapat diketahui bahwa tingkat konformitas teman sebaya yang terjadi pada siswa kelas VIII MTs Bandar Alim Jungpasir Wedung Demak berada pada tingkat sedang dengan perolehan nilai sebesar 59% (73 siswa), sedangkan sisanya pada tingkat tinggi sebesar 22% (28 siswa) dan pada tingkat rendah sebesar 19% (24 siswa).

Dengan perhitungan tersebut maka dapat diketahui bahwa tingkat konformitas teman sebaya pada siswa kelas VIII MTs Bandar Alim berada pada taraf sedang yang berarti pada tahapan

masa remaja ini siswa kelas VIII MTs Bandar Alim menjadikan teman sebaya sebagai teman tempat bertukar informasi dalam memahami kehidupan sosial yang ada serta memenuhi tugas perkembangannya sebagai seorang remaja. Hal ini menunjukkan adanya sebuah perubahan besar yang terjadi pada kehidupan remaja yakni menaruh keinginannya untuk dapat terlibat dalam pergaulan teman sebayanya yang biasanya ditunjukkan oleh pola pengelompokan serta kegiatan sosial secara bersama-sama secara terus menerus dilakukan dengan kelompok teman sebayanya. Kelompok teman sebaya bagi remaja merupakan sebuah ladang bagi para remaja untuk bersosialisasi sesuai dengan nilai aturan yang berlaku sesuai dengan teman-teman seusianya (Mardison, 2016).

Selain itu, hubungan sosial remaja dengan teman sebayanya yang dilakukan secara massif dapat menimbulkan sebuah pengaruh yang ditimbulkan oleh kelompok teman sebaya kepada remaja tersebut. Kehidupan remaja yang dipenuhi dengan aktivitas bersama teman sebaya dibanding dengan keluarganya menjadikan remaja akan mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan kelompoknya dan menjadikan remaja memiliki keinginan untuk dapat diterima dalam kelompok tersebut, tidak diterimanya remaja dalam suatu kelompok akan menyebabkan sebuah kekacauan sosial yang terjadi pada diri remaja (Ningrum dkk., 2019).

## **2. Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Bandar Alim Demak**

Hasil belajar didefinisikan sebagai pencapaian yang diperoleh oleh siswa setelah melaksanakan sebuah pembelajaran yang telah dirancang. Hasil belajar juga dapat didefinisikan sebagai tolak ukur keberhasilan siswa dalam memahami bahan ajar melalui sejumlah

tes yang hasilnya berbentuk nilai. Data hasil belajar pada penelitian ini diperoleh dari raport hasil ulangan harian bersama (UHB) semester ganjil kelas VIII MTs Bandar Alim Jungpasir Wedung Demak tahun pelajaran 2023/2024. Perolehan data hasil belajar ini dilakukan dengan mencari rata-rata nilai setiap siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Setelah dilakukan pengolahan data hasil belajar maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa VIII MTs Bandar Alim Jungpasir Wedung Demak dalam tingkatan sedang sebesar 60 % (75 siswa), pada tingkat tinggi berjumlah 20% (25 siswa), sedangkan pada tingkat rendah 20% (25 siswa). Karena memang tes yang dilakukan ini merupakan ulangan harian bersama, maka nilai yang dicatat dalam raport merupakan nilai murni dari hasil tes yang telah dilaksanakan.

## **3. Pengaruh Konformitas Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Bandar Alim Demak**

Penelitian dilaksanakan dalam rangka mencari tahu mengenai pengaruh konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Bandar Alim Jungpasir Wedung Demak. Berdasarkan data deskriptif yang terkumpul, subjek penelitian ini berjumlah 125 responden yang terdiri dari 68 siswa (54%) berjenis kelamin laki-laki dan 57 siswa (46%) berjenis kelamin perempuan dengan rentang usia 13-14 tahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek dari penelitian ini adalah siswa remaja awal yang berada pada tingkatan sekolah menengah pertama dalam hal ini (MTs).

Setelah dilakukan perhitungan regresi linier sederhana diperoleh hasil uji hipotesis yang menyatakan nilai signifikansi pada penelitian ini berada pada nilai 0,001 yang jauh dari taraf

signifikansi 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Sementara itu nilai T hitung yang diperoleh sebesar -3,371 dengan nilai T tabel sebesar 1,979 yang menunjukkan arti bahwa T hitung lebih besar dibanding dengan T tabel ( $3,371 > 1,979$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa konformitas teman sebaya memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Bandar Alim Jungpasir Wedung Demak. Akan tetapi pengaruh yang diberikan tersebut adalah pengaruh yang berlawanan arah yang ditunjukkan pada nilai T hitung yang bernilai negatif, sehingga apabila terjadi kenaikan pada variabel konformitas teman sebaya maka variabel hasil belajar nilainya akan menurun.

Uji selanjutnya yang dilakukan setelah melaksanakan perhitungan regresi linier sederhana adalah uji koefisien determinasi untuk mengetahui besaran pengaruh konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar. Hasil yang diperoleh dari perhitungan regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai *R squer* bernilai 0,085. Sehingga dapat diketahui bahwa besaran pengaruh yang diberikan oleh konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar yaitu 8,5%. Sedangkan nilai sisanya sebesar 92,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier sederhana diatas maka dapat diketahui hasil model persamaan regresi linier sederhana adalah  $Y = 75 - 0,886X$ , dimana perolehan tersebut menunjukkan arti bahwa apabila terjadi penambahan satu nilai pada variabel konformitas teman sebaya (X) maka akan terjadi penurunan pada nilai variabel hasil belajar (Y) sebesar 0,886. Dikarenakan nilai koefisien regresi yang diperoleh bernilai negatif maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel konformitas teman sebaya (X) terhadap variabel hasil belajar (Y) berarah negatif.

Selanjutnya, berdasarkan pembahasan tingkat konformitas dan

tingkat hasil belajar yang telah di paparkan pada bagian sebelumnya diketahui bahwa mayoritas subjek berjumlah 59% (73 siswa) memiliki tingkat konformitas sedang dan mayoritas subjek berjumlah 60% (75 siswa) memiliki tingkat hasil belajar sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak sedikit dan tidak banyak juga siswa memiliki kecenderungan konformitas teman sebaya dan memiliki hasil belajar sedang. Hal ini disebabkan siswa kelas VIII MTs Bandar Alim Jungpasir Wedung Demak dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas tergantung pada kondisi dan keadaan kelas tersebut, artinya apabila terdapat siswa yang mendengarkan dan memperhatikan pelajaran maka siswa yang lain akan memperhatikan juga akan tetapi tidak semua siswa melakukan hal tersebut, yang mana hal ini nantinya akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Selain itu diperolehnya tingkat konformitas pada posisi sedang dapat menunjukkan bahwa terdapat siswa yang memang menjadikan teman sebaya sebagai tolak ukur dalam mencapai hasil belajar, namun banyak juga siswa yang tidak menggantungkan dirinya dengan konformitas teman sebaya, yang berarti bahwa hasil belajar yang mereka peroleh tidak selamanya dipengaruhi oleh teman sebaya, melainkan hasil belajar yang mereka peroleh berdasarkan kemampuan pribadinya. Hal ini didukung dengan temuan dari hasil pertanyaan penelitian yang menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang lebih suka melaksanakan aktifitas belajar secara mandiri serta masih banyak siswa yang lebih memilih untuk beraktifitas sendirian dibanding bersama temannya. Selain itu, sebagian siswa mengungkapkan bahwa mengikuti saran yang diberikan oleh teman merupakan sesuatu yang merugikan dirinya dan sebagian siswa juga tidak peduli dengan aturan kelompok yang

telah disepakati dalam kelompok yang mana hal ini menunjukkan bahwa konformitas teman sebaya tidak terlalu berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

Penelitian mengenai pengaruh konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Bandar Alim Jungpasir Wedung Demak ini dapat diketahui bahwa konformitas teman sebaya berhubungan dengan teori behavioris dimana teori ini mengungkapkan bahwa respons yang muncul merupakan hasil dari sebuah stimulus (Asfar dkk., 2019). Sedangkan pengaruh yang diberikan konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar berhubungan dengan teori belajar empirisme, dimana teori empirisme menyebutkan bahwa perkembangan manusia tidak ditentukan oleh faktor genetik orang tua, akan tetapi dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti faktor lingkungan (Makbul dkk., 2022).

Diantara penelitian yang membahas pengaruh konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar yaitu penelitian yang dilakukan oleh Antasari (2022) yang menunjukkan besaran pengaruh konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar IPS yaitu sebesar 4,1% dengan hasil persamaan regresi linier  $Y = 100,668 - 0,132X$ . Persamaan regresi linier tersebut menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan satu nilai pada variabel X maka terjadi penurunan pada variabel Y sebesar 0,132. Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan oleh Antasari tersebut memiliki arah pengaruh yang berlawanan (negatif) (Antasari, 2022). Temuan ini berarti tidak jauh berbeda dengan temuan peneliti, yakni arah pengaruh yang berarah berlawanan dan besaran pengaruh yang kecil.

Sejauh ini konformitas dikaitkan dengan perilaku negatif, diantara penelitian yang mengaitkan konformitas teman sebaya dengan hal-hal negatif yaitu seperti penelitian yang dilakukan

oleh Febriani dan Indrawati yang meneliti pengaruh konformitas teman sebaya terhadap bullying dengan besaran pengaruh sebesar 20,1% dengan arah pengaruh yang positif (Febriyani & Indrawati, 2016). Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Aryani yang menghubungkan konformitas teman sebaya dan asertivitas dengan perilaku merokok. Penelitian Aryani ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas teman sebaya dan asertivitas dengan perilaku merokok dengan sumbangan efektif sebesar 38,6% (Aryani, 2019). Penelitian yang menghubungkan konformitas teman sebaya terhadap perilaku mencontek dilakukan oleh Wahyuningtyas dan Indrawati menghasilkan analisis regresi linier yang menyatakan terdapat hubungan positif antara konformitas teman sebaya dengan perilaku mencontek dengan sumbangan besaran pengaruh sebesar 40,3% (Wahyuningtyas & Indrawati, 2020). Ketiga penelitian tersebut kemudian dilengkapi oleh penelitian yang dilakukan oleh Zaman (2020) yang menyatakan terdapat pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku menyimpang, dimana pengaruh tersebut memiliki arah pengaruh yang positif dengan sumbangan besaran pengaruh variabel konformitas teman sebaya terhadap variabel perilaku menyimpang sebesar 47,6% (Zaman, 2020).

Konformitas teman sebaya tidak selalu berkaitan dengan perilaku negatif, beberapa penelitian mengaitkan konformitas teman sebaya dengan perilaku positif diantara yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ermawati menunjukkan hasil penelitian yang berbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa terdapat pengaruh yang positif antara *peer group* dengan hasil belajar dengan besaran pengaruh yang diberikan *peer group* terhadap hasil belajar yakni sebesar



16,5%. Selain itu, penelitian Ermawati ini menunjukkan hubungan positif antara *peer group* dengan hasil belajar (Ermawati, 2020). Hasil penelitian yang sama juga ditunjukkan oleh penelitian Rondor dkk, yang menunjukkan hasil terdapat pengaruh positif antara *peer group* terhadap hasil belajar dengan besaran pengaruh sebesar 4,8% (Rondor dkk., 2021). Penelitian Masland dan Michele meneliti tentang apakah motivasi berprestasi secara akademik dan identitas sosial dapat menjelaskan konformitas terhadap perilaku akademik positif. Penelitian Masland dan Michele ini menunjukkan bahwa nilai akademik dan norma akademik kelompok teman sebaya berhubungan positif dengan kesesuaian akademik. Hal tersebut menunjukkan bahwa anak yang memiliki motivasi aktivitas akademis dan termasuk dalam kelompok teman sebaya yang memiliki kecenderungan akademis lebih cenderung menyesuaikan diri dengan perilaku akademis baru dibanding dengan anak yang tidak termotivasi untuk beraktivitas akademik (Masland & Lease, 2013).

Dengan temuan-temuan tersebut maka pengaruh konformitas teman sebaya sangat ditentukan oleh bentuk konformitas itu sendiri, apakah berbentuk konformitas positif atau berbentuk konformitas negatif, karena konformitas merupakan sebuah kecenderungan untuk berbuat sesuatu sesuai dengan tuntutan yang nyata maupun tidak nyata dari kelompok jika dilakukan secara terus menerus maka akan menjadi kebiasaan seorang siswa itu sendiri. Kemudian berdasarkan temuan yang ada dalam penelitian ini, maka ada beberapa usaha dalam menyikapi pengaruh konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar diantaranya yaitu (1) Melakukan pembelajaran timbal balik yang terkonsentrasi pada siswa yang dapat mempererat ikatan positif sesama siswa, (2) Pembelajaran berbasis penalaran

kolaboratif dengan mengadakan diskusi-diskusi pada setiap pelajaran, sehingga tercipta sebuah dialog kritis yang terjadi diantara siswa, (3) Pengadaan ekstrakurikuler yang menampung setiap bakat yang ada pada diri siswa, (4) pembinaan komunitas peserta didik yang dilakukan oleh pihak sekolah (Wilson, 2016).

## **SIMPULAN**

Terdapat pengaruh antara konformitas teman sebaya dengan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Bandar Alim Demak, akan tetapi pengaruh yang dihasilkan adalah pengaruh yang berarah negatif (berlawanan arah). Hal tersebut dibuktikan dengan analisis regresi linier sederhana yang menunjukkan T hitung bernilai -3,371 dan T tabel bernilai 1,979 yang berarti bahwa T hitung lebih besar daripada T tabel dengan ( $3,371 > 1,979$ ). Karena hasil T hitung bernilai negatif maka arah pengaruh yang terdapat pada penelitian ini yaitu pengaruh yang berlawanan arah, sehingga apabila terjadi kenaikan nilai pada variabel konformitas teman sebaya maka akan variabel hasil belajar nilainya akan menurun. Adapun besaran sumbangan pengaruh yang diberikan konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Bandar Alim Jungpasir Wedung Demak yakni sebesar 8,5% dari hasil perhitungan *R squer* yang menunjukkan nilai sebesar 0,085. Sedangkan nilai sisanya sebesar 92,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini. Adapun Tingkat konformitas teman sebaya yang terjadi pada siswa kelas VIII MTs Bandar Alim Demak berada dalam tingkatan sedang yang diperoleh dari pengkategorisasian pada variabel konformitas teman sebaya sebesar 59% sebanyak 73 siswa. Sedangkan tingkat Hasil belajar siswa kelas VIII MTs Bandar Alim Jungpasir Wedung Demak berada pada tingkat kategorisasi sedang dengan hasil sebesar 60% pada 75 siswa

JAKARTA [Doctoral, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA]. <http://repository.unj.ac.id/34224/>

## DAFTAR PUSTAKA

- Arfah, T., Tamar, M., & Norhafizah. (2022). *Contribution of Peer Conformity to Student's Academic Procrastination*. 18–23. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220203.004>
- Arifin, Z. (2012). *PENELITIAN PENDIDIKAN Metode dan Paradigma Baru*. PT Remaja Rosdakarya.
- Aryani, E. (2019). Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dan Asertivitas dengan Perilaku Merokok pada Siswa di SMPN 2 Sleman. *Prophetic : Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 2(1), Art. 1. <https://doi.org/10.24235/prophetic.v2i1.4758>
- Asfar, A. M. I., Asfar, A. M., & Halamury, M. (2019). *TEORI BEHAVIORISME (Theory of Behaviorism)*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.34507.44324>
- Astuti, D. R. (t.t.). *Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Merokok*. Diambil 16 Agustus 2023, dari <https://core.ac.uk/reader/352160510>
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan skala psikologi* (Ed., cet. 1). Pustaka Pelajar.
- Diananda, A. (2019). PSIKOLOGI REMAJA DAN PERMASALAHANNYA. *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1(1), Art. 1. <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>
- Ermawati, I. (2020). *Pengaruh Peer Group Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di MTs Mu'allimat Nu Kudus Tahun Ajaran 2019/2020* [Skripsi, IAIN KUDUS]. <http://repository.iainkudus.ac.id/4543/>
- Fadilah, A., & Marjohan, M. (2021). Parent support contribution and peer conformity on learning motivation. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(1), 53. <https://doi.org/10.29210/120212964>
- Febriyani, Y. A., & Indrawati, E. S. (2016). KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DAN PERILAKU BULLYING PADA SISWA KELAS XI IPS. *Jurnal EMPATI*, 5(1), Art. 1. <https://doi.org/10.14710/empati.2016.15080>
- KURNIATRI ANTASARI. (2022). *PENGARUH KONFORMITAS TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP NEGERI 139*
- Makbul, M., Farida, N. A., & Rukajat, A. (2022). Peserta Didik dalam Pandangan Teori Empirisme, Naturalisme, Konvergensi Naturalisme dan Tinjauan Pendidikan Islam. *HAWARI: Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam*, 3(2), Art. 2. <https://doi.org/10.35706/hw.v3i2.8417>
- Mardison, S. (2016). Konformitas Teman Sebaya Sebagai Pembentuk Perilaku Individu. *Jurnal Al-Taujih : Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*, 2(1), Art. 1. <https://doi.org/10.15548/atj.v2i1.941>
- Masland, L., & Lease, A. (2013). Effects of achievement motivation, social identity, and peer group norms on academic conformity. *Social Psychology of Education*, 16. <https://doi.org/10.1007/s11218-013-9236-4>
- Ningrum, Rr. E. C., Matulesy, A., & Rini, Rr. A. P. (2019). Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dan Regulasi Emosi dengan Kecenderungan Perilaku Bullying pada Remaja. *Jurnal Insight Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember*, 15(1). <https://doi.org/DOI:10.32528/ins.v15i1.1669>
- Priyanto, D. (2014). *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Andi.
- Rahmayanthi, R. (2017). Konformitas Teman Sebaya dalam Perspektif Multikultural. *JOMSIGN: Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling*, 1(1), Art. 1. <https://doi.org/10.17509/jomsign.v1i1.6052>
- Rahmayanthi, R., Ilfiandra, I., & Yusuf, S. (2020). Profil Komformitas Teman Sebaya Berdasarkan Faktor Demografi. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 4(1), Art. 1. <https://doi.org/10.30653/001.202041.124>
- Rondor, S., Lamadirisi, M., & Santie, Y. (2021). PENGARUH PEER GROUP TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XII IPS SMA ADVENT TOMPASO TAHUN AJARAN 2020/2021 PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI. *JURNAL PARADIGMA : Journal of Sociology Research and Education*, 2(1), Art. 1. <https://doi.org/10.53682/jpjsre.v2i1.1313>
- Siregar, S. (2012). *STASTIKA DESKRIPTIF UNTUK PENELITIAN Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Surahman, E. (2017). Peran Guru Ips Sebagai Pendidik Dan Pengajar Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Dan Tanggung Jawab Sosial Siswa SMP. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 4(1).

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana.

Tolley, A. R. (2013). Conformity: Drug and Alcohol Abuse within Adolescent Communities. *USA: Lincoln Memorial University*.

Vatmawati, S. (2019). HUBUNGAN KONFORMITAS SISWA DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR. *Empati-Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), Art. 1. <https://doi.org/10.26877/empati.v6i1.4114>

Wahab, R. (2016). *Psikologi Belajar*. PT Raja Grafindo Persada.

Wahyuningtyas, P. F., & Indrawati, E. S. (2020). HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN INTENSI MENYONTEK PADA SISWA SMA KESATRIAN 2 SEMARANG. *Jurnal EMPATI*, 7(2), Art. 2. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.21671>

Wilson, D. (2016). Peer Group Influences on Learning Outcomes. *Journal of Initial Teacher Inquiry*, 2.

Zaman, K. N. (2020). The Influence Of Group Conformity To Behavior Deviate Student. *Bisma The Journal of Counseling*, 4(1), Art. 1. <https://doi.org/10.23887/bisma.v4i1.24187>